

ABSTRAK

Dalam masa perkembangannya anak harus mendapatkan perhatian yang maksimal dengan begitu terjadilah interaksi antara yang satu dengan yang lainnya, oleh karena itu manusia melakukan interaksi social karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain . Begitu pula dengan anak tunagrahita mereka juga memerlukan interaksi social dengan lingkungan sekitar, walaupun sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Dan Anak tunagrahita melakukan interaksi social dengan orang lain karena anak tunagrahita membutuhkan perhatian yang maksimal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bekerjasama dengan orang lain dan membangkitkan pemahaman tentang lingkungan yang ada disekitarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif agar memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Peneliti juga menggunakan teknik pengambilan data wawancara dan observasi dengan menggunakan alat bantu penelitian yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi untuk mempermudah proses penelitian. Subyek yang diteliti adalah anak sekolah dasar. Peneliti memilih anak tunagrahita karena banyak fenomena-fenomena interaksi social tunagrahita yang kurang difahami oleh orang lain.

Setelah dilakukan penelitian, didapatkan bahwa satu subyek penelitian mengalami interaksi sosial. Namun perubahan itu dapat diatasi kembali dengan diberikannya nasihat, motivasi dan semangat oleh orangtua subyek sehingga subyek dapat menjadi individu yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Tunagrahita